

A COMPARATIVE ANALYSIS OF ENGLISH AND
INDONESIAN PASSIVE STRUCTURES IN HENRIK
IBSEN'S *THE WILD DUCK* AND *BEBEK LIAR*



A Thesis Presented to the English Department,
the Faculty of Letters, Widya Mandala University
as a Partial Fulfillment of the Requirements

for the Sarjana Degree
in English

By :
SUSILOWATI
NIM: 21498020

S10173

Nomor Induk	009
Tanggal Terima	170 MAR 2005
BELI	
HADIAH	
No. Kede Buku	2004/ENG/Sus/a e
Copy ke	
Selesai/oren	170 MAR 2005

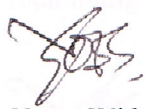
THE FACULTY OF LETTERS
WIDYA MANDALA UNIVERSITY
MADIUN
2004

APPROVAL SHEET I

This is to certify that the Sarjana thesis of Susilowati has been approved by the advisor for further approval by the Examining Committee.

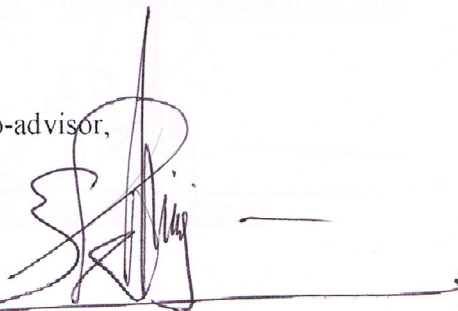
Madiun, July 12, 2003

Advisor,



Drs. Yulius Harry Widodo, M.Hum

Co-advisor,




Drs. Obat Mikael Depari

APPROVAL SHEET II

This is to certify that the thesis of Susilowati has been approved by the Examining Committee as a requirement of the Sarjana Degree in English.

Madiun, July 12, 2003

The Thesis Examining Committee,



Drs. Yulius Harry Widodo, M.Hum

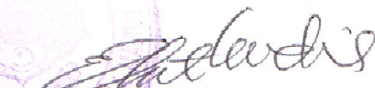
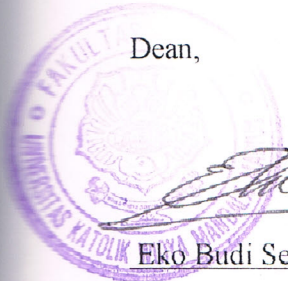


Drs. Obat Mikael Depari

Acknowledged by,

The Faculty of Letters

Dean,



Eko Budi Setiawan, S.S

Dedicated to:

My beloved parents

My brother

My friends

My Alma Mater

ACKNOWLEDGEMENT

I would like to mention, on the new grounds to the Air they had for
the new world building and purchase of that the roads finally on the road and

and to thank to Dr. Omer M. Al-Dar for his guidance, his support
and his help in the field of the study. I appreciate
Dr. Omer M. Al-Dar, who has stimulated me in doing further
research.

I would like to mention a picture of the air register to the
book of the Air register, especially the part of the register
Department of Civil Aviation and the knowledge and wisdom during my
study. I would like to mention the library of the Ministry of Education in their
kindness of providing me with books and references, especially during the
period of writing this thesis. My architect also gave me the kind of
kindness who has the book "The Air and the Air" and the
ministry of the Air of the Air.

Motto:

If you wish to reach the
highest, begin at the lowest.

(Publilius Syrus)

ACKNOWLEDGEMENT

I would like to dedicate my deepest gratitude to the Almighty God for His wonderful blessing and guidance so that this thesis finally comes to an end.

I am so grateful to Drs.Obat Mikael Depari for his guidance. He guided me patiently, corrected my draft and discussed the stuff. Meanwhile, I appreciate Drs.Yulius Harry Widodo,M.Hum. who has stimulated me in doing further research.

It is really a pleasure for me to express my sincere gratitude to the lecturers of Widya Mandala University, especially those of the English Department, who have enriched me with knowledge and wisdom during my study. My thanks also go to the librarians of Widya Mandala University for their kindness to facilitate me with books and references I badly needed during the process of writing this thesis. My gratefulness also goes to my friend Retno Kurniasari who lent me Henrik Ibsen's *The Wild Duck* and *Bebek Liar* used as the sources of the data of this research.

Last but not least, I am very thankful to my beloved parents and brothers who have supported me with love and financial help, so that I can finish my study on time.

SUSILOWATI

ABSTRAKSI

Skripsi ini membahas tentang karakteristik, persamaan dan perbedaan pada kalimat pasif dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Kalimat pasif itu sendiri adalah kalimat yang subyeknya dikenai pekerjaan. Melalui skripsi ini, penulis ingin memahami tentang penggunaan "by" dan tanpa "by", penggunaan bentuk-bentuk lain selain *be* dalam kalimat pasif bahasa Inggris. Selain itu, penulis juga memahami tentang penggunaan kata bantu "oleh" sebagai pelaku dan penggunaan prefix *di-*, *pasif diri*, prefix *ter-* dan konfix *ke-an* dalam kalimat pasif bahasa Indonesia. dan persamaan dan perbedaan kalimat pasif dari kedua bahasa tersebut.

Skripsi ini mempunyai tujuan untuk menghitung persamaan dan perbedaan kalimat pasif yang sering dipakai didalam drama "*The Wild Duck*" dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang berjudul "*Bebek liar*" karya Henrik Ibsen. Untuk itu penulis menggunakan metode riset dalam mengerjakannya. Penulis menggunakan studi kepustakaan dalam mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Skripsi ini termasuk deskriptif riset dimana melalui skripsi ini terlihat adanya penjelasan atau gambaran tentang konstruksi kalimat pasif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel yang berjumlah 25 kalimat pasif dari populasi yang berjumlah 171 dalam bahasa Inggris dan 25 kalimat pasif dari populasi yang berjumlah 202 dalam bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini adalah simple present merupakan macam tenses yang sering muncul dalam drama "*The Wild Duck*". Dan prefix *di* yang sering digunakan dalam terjemahan yang berjudul "*Bebek Liar*". Hal ini terlihat dari hasil prosentase sebagai berikut 85 dalam present tense (49,70%), 33 dalam past tense (19,30), 9 dalam present perfect (5,26%), 3 dalam past perfect (1,75%), 2 dalam present continuous (1,17%), 9 dalam present future (5,26%) dan 11 dalam past future (6,43%). Selanjutnya, bentuk-bentuk yang lain dalam kalimat pasif bahasa Inggris adalah 22 dalam stative passive (12,86%), 21 menggunakan modal (12,28%), 7 dalam bentuk *be get* (4,09%), 9 dalam infinitive (5,26%), 7 dalam bentuk gerund (1,75%), 3 dalam *get used to* (1,75%), 4 dalam *be used to* (2,34%) and 4 dalam *supposed to* (2,34%). Sementara itu, dalam kalimat pasif bahasa Indonesia adalah 106 yang menggunakan prefix *di-* (51,46%), 57 dalam prefix *ter-* (27,67%), 41 dalam *pasif diri* (19,90%) dan 2 yang menggunakan konfix *ke-an* (0,97%). Kemudian, prefix *di-* itu sendiri dapat dibagi menjadi 6 bentuk yaitu 58 menggunakan bentuk *di-* (28,16%), 39 dalam konfix *di-kan* (18,93%), 6 menggunakan konfix *di-i* (2,91%), 2 menggunakan konfix *diper-kan* (0,97%) dan 1 menggunakan konfix *diper-i* (0,49%). Selain itu, kalimat pasif bentuk *di-* dapat menyatakan 2 aspek yaitu 9 menyatakan aspek inkoatif (4,37%) dan 17 dalam aspek perfektif (8,25%). Selanjutnya, prefix *ter-* dapat menyatakan beberapa aspek yaitu 21 menyatakan aspek ketidaksengajaan (10,19%), 6 dalam aspek perfektif (2,91%), 2 menyatakan aspek repetitif (0,97%) dan 9 menyatakan aspek

kontinuatif (4,37%). Dan yang terakhir, kalimat pasif diri dapat menyatakan 4 aspek yaitu 1 menyatakan aspek inkoatif (0,49%), 11 menyatakan aspek futuratif (5,34%), 12 menyatakan aspek perfektif (5,83%) dan 2 menyatakan aspek duratif (0,97%).

Persamaan kalimat pasif dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia adalah dapat dilihat dari, kalimat pasif dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia dapat dikembalikan dalam bentuk kalimat aktif. Kemudian, subyek kalimat pasif dari kedua bahasa tersebut berubah fungsinya menjadi obyek dalam kalimat aktif. Selain itu, kedua bahasa tersebut sama-sama menggunakan kata "by" dalam bahasa Inggris dan "oleh" dalam bahasa Indonesia untuk mengidentifikasi pelaku.

Sementara itu perbedaan dari kalimat pasif dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dapat ditinjau dari, yang pertama adalah segi pembentukan kalimat pasif. Kalimat pasif bahasa Inggris menggunakan pola *be + past participle* (kata kerja bentuk ketiga), sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak menggunakan pola apapun. Kedua, ditinjau dari segi kata kerja yang digunakan yaitu kata kerja dalam kalimat pasif bahasa Inggris tergantung dengan tensesnya, sementara dalam bahasa Indonesia tidak terjadi perubahan waktu. Ketiga, dari segi keterangan waktu yaitu, keterangan waktu dalam bahasa Inggris tidak dapat berdiri sendiri dan sebaliknya dalam bahasa Indonesia. Dan yang keempat, kalimat pasif dalam bahasa Inggris mempunyai bentuk-bentuk lain yaitu *get, infinitif, gerund, need, modal, stative passive, be used/acclimated to* dan *get used to/acclimated to* dan yang terakhir *be supposed to*.

Dengan memahami kalimat pasif dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia diharapkan pembelajar pemula khususnya dan murid atau mahasiswa pada umumnya dapat menggunakan atau menyusun kalimat pasif yang lebih memadai dan mendekati sempurna.

TABLE OF CONTENTS

CONTENT	PAGE
PAGE OF TITLE	i
APPROVAL SHEET I	ii
APPROVAL SHEET II	iii
DEDICATION	iv
MOTTO	v
ACKNOWLEDGEMENT	vi
ABSTRAKSI	vii
TABLE OF CONTENTS	ix
CHAPTER I : INTRODUCTION	1
1.1 The Background of the Study	1
1.2 The Reason of Choosing of the Study	2
1.3 The Statement of the Problems	3
1.4 The Objectives of the Study	3
1.5 The Scope of the Study	4
1.6 The Significance of the Study	5
1.7 The Method of the Study	5
CHAPTER II : UNDERLYING THEORIES	6
2.1 English Passive Structures	6
2.1.1 The Characteristics of English Passive Structures	7
2.1.2 The Use of By	8

2.1.3 Tenses in English Passive Structures.....	9
2.1.4 Other Expressions in English Passive Structures.....	11
2.1.4.1 Infinitive.....	11
2.1.4.2 Gerund	12
2.1.4.3 Stative Passive	13
2.1.4.4 Get.....	14
2.1.4.5 Need.....	15
2.2 Indonesian Passive Structures.....	15
2.2.1 The Characteristics of Indonesian Passive Structures.....	16
2.2.2 The Form of Indonesian Passive Structures	22
2.3 The Similarities and Differences of English and Indonesian Passive Structures	26
2.3.1 The Similarities of English and Indonesian Passive Structures	26
2.3.2 The Differences of English and Indonesian Passive Structures	27
CHAPTER III : RESEARCH METHOD	29
3.1 Research Design	29
3.2 Population and Sample.....	30
3.3 Instrument.....	31
3.4 Subject.....	31
3.5 The Technique of Data Collection.....	31
3.6 The Data Analysis Procedure.....	32

CHAPTER IV : DATA ANALYSIS	34
4.1 The Characteristics of Passive Structures	34
4.1.1 English Passive Structures.....	34
4.1.2 Indonesian Passive Structures	38
4.2 The Similarities of English and Indonesian Passive Structures	43
4.3 The Differences of English and Indonesian Passive Structures	44
CHAPTER V : CONCLUSION.....	47
APPENDIX : THE LIST OF DATA	
BIBLIOGRAPHY.....	